

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 KESIMPULAN

Mengacu pada hasil kedua tes di atas dan hasil penghitungan statistik tampak jelas bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan *Landeskunde* dan keterampilan menerjemahkan teks bahasa Jerman ke dalam bahasa Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi r sebesar 0,66. Cukup tingginya taraf tingkat pengetahuan *Landeskunde* akan turut mendukung meningkatkan prestasi keterampilan menerjemahkan teks bahasa Jerman ke dalam bahasa Indonesia. Eratnya tingkat keterkaitan ini terbukti dengan kontribusi tingkat pengetahuan *Landeskunde* terhadap keterampilan menerjemahkan sebesar 43,46%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan menerjemahkan teks bahasa Jerman ke dalam bahasa Indonesia seorang mahasiswa akan semakin mudah dikembangkan dan mencapai prestasi yang maksimal apabila didukung oleh tingkat pengetahuan *Landeskunde* yang tinggi juga.

5.2 REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan di atas, disadari bahwa perlu adanya pembekalan mengenai pengetahuan *Landeskunde* untuk meningkatkan keterampilan menerjemahkan teks bahasa Jerman ke dalam bahasa Indonesia mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Jerman FPBS Universitas Pendidikan Indonesia. Untuk

merealisasikan hal tersebut, tentunya diperlukan perhatian, pemikiran serta kerja keras seluruh elemen yang terkait langsung dalam proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, penulis mengajukan beberapa rekomendasi yang diharapkan berguna bagi peneliti lanjutan dan mahasiswa di lingkungan Program Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI, sebagai berikut:

5.2.1. Rekomendasi untuk peneliti lanjutan

Pengetahuan *Landeskunde* hanyalah salah satu dari sejumlah faktor lain yang memberikan kontribusi yang positif terhadap prestasi akademik mahasiswa khususnya keterampilan menerjemahkan teks bahasa Jerman ke dalam bahasa Indonesia. Masih terdapat faktor penentu keberhasilan belajar lainnya yang bisa memberikan sumbangan yang lebih tinggi terhadap kemampuan menerjemahkan bahasa Jerman ke dalam bahasa Indonesia.

Faktor-faktor tersebut, misalnya faktor linguistik yang meliputi penguasaan tata bahasa dan kosakata. Selain itu, faktor psikologis seperti tingkat intelegensi, motivasi, dan minat turut memengaruhi keterampilan menerjemahkan seseorang. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti lanjutan untuk membuat sebuah penelitian lain yang membantu meningkatkan keterampilan menerjemahkan, berdasarkan faktor-faktor di atas.

5.2.2. Rekomendasi untuk mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Jerman

Hendaknya mahasiswa sering mengadakan kegiatan yang dapat mengembangkan keterampilan menerjemahkan teks bahasa Jerman ke bahasa Indonesia, misalnya dengan sering membaca teks tentang *Landeskunde* negara Jerman dan memanfaatkan berbagai media seperti internet, surat kabar, majalah dan film dokumenter yang berisikan informasi tentang negara Jerman. Hal ini bertujuan untuk menambah pengetahuan data, fakta, serta budaya bangsa Jerman yang akan membantu dalam proses penerjemahan bahasa Jerman ke dalam bahasa Indonesia.

